

Original Paper

## Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Ibu-Ibu Anggota Dasawisma Jambu PKK Gabahan Rt. 05 Rw. 12 Jombor Sukoharjo

Rindi Diah Ayu Firtiani<sup>1</sup>, Fiky Ariska Cahyani<sup>1</sup>, Rahma Kusuma Ningati<sup>1</sup>, Dewi Syafitri<sup>1</sup>, Agus Purwanto<sup>1</sup>, Nur Rokhimah Hanik<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara. Sukoharjo. Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i2.3486>

Sitasi: Firtiani, R. D. A., Cahyani, F. A., Ningati, R. K., Syafitri, D., Purwanto, A., & Hanik, N. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Ibu-Ibu Anggota Dasawisma Jambu PKK Gabahan Rt. 05 Rw. 12 Jombor Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(2), 262–266. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i2.3486>

### Article history

Received: 26 Maret 2023

Revised: 10 Juni 2023

Accepted: 18 Juni 2023

\*Corresponding Author: Hanik, NR, Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo, Indonesia  
Email: [nurhanik03@gmail.com](mailto:nurhanik03@gmail.com)

**Abstract:** Most of the PKK dasa wisma Jambu Dusun Gabahan RT 05 work as housewives who need to acquire skills that can increase their family income. They have never received counseling or training on making organic compost by universities or other institutions. From the results of the interviews, several residents wanted counseling and training on making ecoprints which could be used as an alternative to increase their income financially. For this reason, the Biology Education Study Program Abdimas Team will provide training to Dasa wisma Jambu PKK Gabahan RT. 05 Rw. 15 Jombor mothers, about making ecoprint. They want counseling with this theme because on average they don't understand how to make ecoprints. The purpose of the service is; To provide counseling on how to make ecoprints by pounding. The training is held once. The methods used are lectures and questions and answers, as well as practical guidance on how to make ecoprints. The target of this counseling and training is to increase understanding of how to make ecoprints among members of Dasawisma Jambu PKK Gabahan RT. 05 Rw. 12 Jombor by 20%. From the results of training on making ecoprints for members of Dasa Wisma Jambu PKK, Gabahan, RT 05 RW 12 Jombor, it can be concluded that there was an increase in understanding of the process of making ecoprints from an average score of 51.72 to 88.81 or an increase in understanding of 77%. The results of ecoprint fabrics can be used by women to make bags, tablecloths, pillowcases, etc., for their own needs or they can also be sold to supplement family income.

Keywords: Training, ecoprint, Dasa Wisma Jambu

## Pendahuluan

Ibu-ibu anggota dasawisma Jambu PKK Gabahan RT 05 sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang perlu mendapat ketrampilan yang bisa untuk menambah penghasilan keluarga (Anonim, 2017).

Pada pertemuan rutin PKK tanggal 10 Oktober 2022 kebetulan diisi dengan pembuatan pupuk kompos kulit kacang tanah, pada pertemuan tersebut ibu-ibu anggota dasawisma Jambu antusias

sekali dan menginginkan untuk diberikan pelatihan kembali dilain waktu dengan pelatihan yang sejenis yang bisa menguntungkan dan dapat menambah pemasukan keluarga.



Gambar 1: Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Kulit Kacang Tanah pada ibu-ibu Dawis Jambu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor Th 2022

Menindak lanjuti usul dan permintaan dari ibu-ibu anggota PKK Desa Gabahan RT 05 RW 12 Jombor pada pertemuan tanggal 10 Oktober 2022 tentang pembuatan kompos kulit kacang tanah, maka pada pertemuan bulan Maret 2023 tim mahasiswa pendidikan Biologi akan memberikan pelatihan tentang Eco Print.

Ecoprint adalah salah satu dari kegiatan membuat batik melalui proses untuk mentransfer warna atau bentuk ke kain melalui langsung (Darwis et al 2020). Teknik ecoprint merupakan perkembangan dari ecofashion untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan teknik bertujuan untuk memberikan alternative memproduksi teksil yang ramah lingkungan dan menyampaikan pesan penting mengkonsumsi dan memproduksi produk-produk ramah lingkungan, ecoprint ini dapat warna alami untuk kain yang akan dibatik daun ini juga memiliki serat tebal sehingga sangat menarik untuk dijadikan bahan batik terutama ecoprint.

Proses ecoprint menggunakan bahan-bahan alami yang berupa:daun jati, sukun, jambu, pepaya, dana lain-lain. Pembuatan ecoprint merupakan teknik mewarnai dan menstrasfer warna dan bentuk dari tanaman ke teksil atau kain, teknik ecoprint dapat dilakukan teknik pukul (Arif et al 2019). Dengan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan ecoprint diharapkan ibu-ibu memiliki ketrampilan membuat ecoprint untuk dipakai sendiri dan dapat dikembangkan sebagai usaha rumahan. Masyarakat mitra dapat memanfaatkan waktu luang dirumah dan melalui inovasi dan kreativitas yang tinggi dapat mengembangkan pemberdayaan usaha Ecoprint untuk meningkatkan penghasilan (Margayaningsih 2018). Kegiatan ini dapat membantu program pemerintahan daerah Sukoharjo dalam mengembangkan sstem ekonomi kerakyatan, pembuatan ecoprint dapat menjaga kelestarian lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan karena menggunakan bahan-bahan alami dari daun-daun.

Pada masa sekarang pewarnaan tekstil sangat beragam teknik, bahan, maupun jenisnya. Diantara teknik pewarnaan yang sangat pesat berkembang adalah penelupan dan pencapan. Pencelupan banyak di terapkan pada industri kain tradisonal seperti batik, tenun celup, maupun sasirangan. Sedangkan pencapan lebih banyak di terapkan pada produk- produk sablon maupun Ecoprint

Kelurahan Jombor merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Bendosari yang mempunyai jumlah tumbuhan dengan tingkat menengah. Walaupun jumlah tumbuhan di jombor tidak tinggi namun sosialisasi dan pelatihan mengenai pemanfaatan tumbuhan di tingkat rumah tangga sangat diperlukan. Penerapan pembuatan Eco Print dirasa menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan.

Teknik pewarnaan Ecoprint merupakan kategori teknik pewarnaan pencapan. Warna yang dihasilkan dari teknik pewarnaan Ecoprint adalah berbentuk motif yang menyerupai bentuk bahan pewarna yang digunakan. Bahan yang digunakan biasanya berupa tumbuh-tumbuhan bisa bagian daun, bunga, batang, maupun akar yang memiliki kriteria tertentu (Irianingsih, Nining. 2018 dan Fitri, S H, at al, 2020). Salah satu tumbuhan yang bisa digunakan adalah daun dengan kriteria berbulu halus pada permukaannya seperti daun jati. Motif yang dihasilkan dari daun tersebut akan mendetail hingga terlihat tulang daun dan poriporinya. Untuk menghasilkan warna Ecoprint yang baik harus mempertimbangkan teknik pewarnaan Eco Print, jenis bahan tekstil. Manfaat Ecoprint yang banyak membuat Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo tergerak untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Ecoprint.

Dengan latar belakang tersebut di atas dapat sebagai alasan diperlukannya penyuluhan dan bimbingan bagi ibu-ibu dasawiswa Jambu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor dalam pelatihan pembuatan Ecoprint sebagai bekal dalam peluang bisnis untuk menambah penghasilan keluarga. Bahan dasar untuk pembuatan Ecoprint ini cukup mudah didapat dan sederhana, hanya perlu menyiapkan kain polos, tanaman daun/bunga, palu, plastic, tawas, alas MMT bekas dll.

## Metode

Metode yang dilaksanakan dalam PPM ini : ada 2 macam yaitu; ceramah dan metode latihan pembuatan Eco Print. Metode ceramah untuk menjelaskan Ecoprint serta teknik pembuatannya, alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan Ecoprint, serta tahapan pembuatan Ecoprint. Sedang metode praktik dilaksanakan untuk latihan langsung pembuatan Ecoprint.

Waktu Pelaksanaan PPM pada hari Sabtu 18 Maret 2023. Pada pertemuan tersebut dilaksanakan selama 2 jam (120 menit) dengan materi

penyuluhan tentang pembuatan Ecoprint dengan metode ceramah yang disertai dengan tanya jawab. Dilanjutkan dengan praktek pembuatan Ecoprint. Pada pertemuan tersebut tidak lupa diawali dan diakhiri dengan pre tes dan pos tes. Data hasil pre tes dan pos tes dianalisis secara kualitatif untuk mengetahui rata-rata pemahaman dan tingkat kenaikan pemahaman ibu-ibu anggota dasa wisma setelah menerima pelatihan pembuatan ecoprint

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil Pelaksanaan

Waktu dan dana untuk PPM sangat terbatas maka PPM tentang Pelatihan pembuatan ecoprint pada ibu-ibu PKK Dusun Gabahan RT 05 RW. 12 Jombor hanya terlaksana selama satu hari tanpa mengurangi kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan tersebut berlangsung pada pada hari: Sabtu 18 Maret 2023 dengan peserta yang hadir 11 orang. Peserta pelatihan menyambut dan mengikuti pelatihan dengan semangat dan banyak yang langsung terlibat dalam pembuatan ecoprint.

Kegiatan PPM hari itu dimulai pada jam 16.05 WIB bersamaan dengan pertemuan rutin ibu-ibu dasawisma Jambu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor. Kegiatan PPM sendiri diawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan pre-tes. Penyuluhan tentang teori pembuatan ecoprint dengan metode ceramah dan tanya jawab. Materi yang diberikan oleh 2 dosen sebagai narasumber berturut-turut sebagai berikut;

1. Penyuluhan tentang bahan dan alat pembuatan ecoprint disampaikan oleh Drs. Agus Purwanto, M.
2. Penyuluhan tentang langkah – langkah pembuatan ecoprint disampaikan oleh Dra. Nur Rokhimah Hanik, M.P
3. Praktek pembuatan

ecoprint mulai dari penataan kain, daun dan bunga sampai pemukulan hingga selesai dipandu oleh 4 mahasiswa Tim PPM. Kegiatan PPM terlaksana dengan lancar. Para peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan tentang proses pembuatan, dan manfaat dari ecoprint.

Setelah selesai tanya jawab acara dilanjutkan dengan praktek pembuatan ecoprint. Secara bersama-sama penuh semangat melaksanakan tahap demi tahap proses pembuatan ecoprint dilaksanakan oleh Tim PPM bersama peserta ibu-ibu anggota davis Jambu. Mulai dengan menyiapkan kain, memasang daun dan bungan pada kain, pemukulan hingga selesai, tetapi belum sampai dengan perendaman kain dalam tawas karena waktu sudah pukul 17.45 WIB.

Acara diakhiri dengan pos test srta ucapan terima kasih dengan penjelasan bahwa perendaman kain dalam tawas selama 30 menit kemudia kain dibilas dengan air bersih.

### B. Hasil Evaluasi

Evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta terhadap cara pembuatan ecoprint dilaksanakan dengan cara melakukan analisis terhadap nilai pre tes dan pos tes sebelum dan setelah pelatihan dilaksanakan. Dari analisis data juga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil pemahaman setelah diberi pelatihan ecoprint pada ibu-ibu anggota davis Jambu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor Sukoharjo.

Adapun Nilai hasil pre-tes dan pos-tes serta peningkatan pemahaman ibu-ibu anggota davis Jambu sebelum dan sesudah pelatihan dapat dilihat dalam tabel 3 di bawah:

**Tabel 2.** Hasil Penilaian Pre-test dan pos-test

No	Nama Peserta	Nilai pre-tes	Nilai pos-tes	Peningkatan	% Peningkatan
1	Ibu Nor Janah G	33	90	57	173
2	Ibu Ningrum Basuki	51	90	39	76
3	Ibu Sartini	36	76	40	11
4	Ibu Tutik Badi	39	90	51	131
5	Ibu Sri Wahyuni	33	70	37	112
6	Ibu Neng Atun	45	85	40	89
7	Ibu Nisaa Ian	79	100	21	26
8	Ibu Betik K	51	100	49	96
9	Ibu Totok Kris	70	100	30	43
10	Ibu Nur R Hanik	90	100	10	11
11	Ibu Estiari	42	76	34	81
	Jumlah Total	569	977	408	849
	Rerata	51,72	88.81	37	77

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa setelah melaksanakan pelatihan terjadi peningkatan pemahaman ibu-ibu davis Jambu PKK Gabahan RT 05 R 12 Jombor tentang proses pembuatan pupuk kompos organik dari skor rata-rata 51,72 menjadi 88,81, berarti terjadi peningkatan pemahaman sebesar sebesar 37 (77 %).

### C. Pembahasan

Dengan melihat hasil rata-rata skor pos-test 88,81 serta persentase hasil peningkatan pemahaman terhadap proses pembuatan pupuk kompos organik sebesar 77% nampak bahwa peningkatan pemahamannya dapat dikatakan bagus, karena terjadi peningkatan lebih dari 50%. Meskipun para peserta belum pernah menerima pelatihan dari instansi manapun karena mereka sangat antusias dalam mengikuti program PPM maka wajarlah jika nilai mereka sangat bagus. hal ini sesuai pendapat Soekidjo dalam Febrina Erma Putri (2012) bahwa penyuluhan merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan disebabkan karena adanya media pendukung atau menunjang pelaksanaan penyuluhan seperti slide atau media audio. Namun demikian jika kita lihat rata-rata skor pos tes 88,81 tersebut kita masih perlu berfikir bagaimana caranya untuk meningkatkan yang lebih bagus lagi terhadap pemahaman ibu-ibu davis Jambu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor Sukoharjo tentang proses pembuatan ecoprint, mengingat kemampuan dalam pembuatan ecoprint dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pemasukan tambahan bagi keluarga. Dengan kata lain kita perlu mengevaluasi apa yang belum maksimal dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan ecoprint tersebut, sehingga pada pelatihan di tempat lain atau yang akan datang bisa dilaksanakan lebih optimal sehingga hasilnya lebih optimal (dengan skor rata-rata pemahaman lebih dari 88.81). Hasil ecoprint bisa ibu-ibu gunakan untuk membuat tas, taplak meja, sarung bantal dan lain - lain, untuk keperluan pribadi maupun dijual untuk menambah kebutuhan sehari-hari.

### Kesimpulan

Dari hasil pelatihan pembuatan ecoprint pada ibu-ibu davis Jambu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor dapat disimpulkan bahwa: (1) Pemahaman rata-rata ibu anggota dasa wisma Jambu PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor sangat bagus yaitu 88,81, karena dalam pelatihan diberikan materi

secara teori dan praktek; (2) Terjadi peningkatan pemahaman tentang proses pembuatan ecoprint dari skor rata-rata 51,72 menjadi 88,81 atau terjadi peningkatan pemahaman sebesar 77 %, namun peningkatan hasil ini belum bisa dikatakan optimal dikarenakan waktu pelaksanaan yang hanya sekali.

### Saran

Bagi para mahasiswa dan dosen pendamping PPM univet Bantara Sukoharjo, disarankan: (a) Kegiatan yang sejenis masih perlu dilaksanakan dan ditingkatkan, karena skor rata-rata pemahaman ibu-ibu anggota davis Jambu dalam pembuatan ecoprint masih belum optimal; (b) Mohon Lembaga Univet Bantara melalui program studi bisa menambah dana atau anggaran PPM mahasiswa agar proses dan hasilnya lebih memuaskan.

Bagi ibu-ibu anggota davis PKK Gabahan RT 05 RW 12 Jombor (peserta pelatihan) hendaknya lebih aktif dalam kegiatan pelatihan yang sejenis dalam rangka untuk meningkatkan penghasilan .

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa dan narasumber yang telah membantu pelaksanaan PPM ini sehingga berjalan lancar. Juga kepada lembaga universitas Veteran Bangun Nusantara yang telah memberikan dana hingga terlaksananya PPM ini hingga selesai.

### Daftar Pustaka

- Anonim. 2017. *Jumlah Penduduk jombor*. diakses dari [http://sukoharjokab.go.id/laporan\\_kependudukan/umur/rekap/6/1001](http://sukoharjokab.go.id/laporan_kependudukan/umur/rekap/6/1001).
- Arif, W. F., & Marsudi. 2019. Uji Coba Warna Daun Sirih Merah Dengan Teknik Pounding Dan Steam. *Jurnal Seni Rupa*, 07,(7). 2019
- Darwis, R. S., Sulastri, S., & Irfan, M. 2020. Pengembangan Potensi Wirausaha di Desa Mekargalih, Kecamatan Jatiningor Martabe : *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2) 343-354.
- Febrina Erma Putri. 2012. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan ASI Eksklusif di RSKIA Sakina Idaman Yogyakarta*. Program Studi Bidan Pendidik Jenjang DIV Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah.Yogyakarta.2012.

- Fitri, S.H. 2020. Eksperimen Pembuatan Motif Pada Kain Dengan Teknik Eco Print Di Smp Swasta An-Nizam Medan. *SEJ (School Education Journal) Vol. 10 (3) Desember 2020*
- Irianingsih, Nining. 2018. *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain Dari Daun Dan Bunga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Margayaningsih,D,.2018 . Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa. *Jurnal Publiciana*. 11(1) 2018. hal 72-88. DOI: <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/140>